

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan harapan dapat menghasilkan profit, dapat berkembang dan dapat bertahan. Kondisi ekonomi yang berubah-ubah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan. Masuknya perdagangan bebas di ASEAN menyebabkan persaingan perusahaan semakin ketat dan banyaknya perusahaan-perusahaan asing yang masuk ke Indonesia menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Dalam menghadapi persaingan setiap perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi mengenai strategi dan kebijakan perusahaan. Tidak ada suatu perusahaan yang terhindar dari resiko kebangkrutan. Perusahaan adalah suatu badan usaha yang didirikan oleh orang perseorangan atau lembaga yang kegiatannya menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan ekonomis masyarakat (Pasrizal, 2014). Tidak ada bisnis yang bisa berjaya selamanya.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2017) mencatat bahwa kontribusi industri makanan dan minuman terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 34,17 persen, dimana



angka ini merupakan yang tertinggi dibandingkan kontribusi industri lainnya. Sektor industri makanan dan minuman menjadi sektor yang diprioritaskan oleh pemerintah dalam mendorong



laju pertumbuhan industri serta menjadi penggerak geliat perekonomian nasional.

Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya. Kondisi ini biasanya tidak muncul begitu saja di perusahaan, ada indikasi awal dari perusahaan tersebut yang biasanya dapat dikenali lebih dini, apabila laporan keuangan dianalisis secara lebih cermat dengan suatu cara tertentu. Laporan keuangan historis perusahaan penting untuk dianalisis, sebab berdasarkan informasi yang tersaji di dalamnya dapat diperoleh gambaran yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan, sehingga diharapkan dari evaluasi tersebut, kinerja keuangan perusahaan akan lebih baik dari waktu ke waktu (Arianto, 2016).

Tabel 1.1
Pendapatan pada Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2017- 2020

No	Nama Perusahaan	Pendapatan			
		2017	2018	2019	2020
1	PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	35,606,593	38,413,407	42,296,703	46,641,048
2	PT. Mayora Indah Tbk.	20,816,673,946	24,060,802,396	25,026,739,473	24,476,953,743
3	PT. Tiga Pilar Sejahtera.	1,950,589	1,583,265	1,510,427	1,283,331
4	PT. Campina Ice Krim Industri Tbk	944,837,322	961,136,629	1,028,951,948	956,634,474
5	PT.Banyan Tirta Tbk.	262,143,991	290,274,839	343,971,642	321,502,486

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel diatas terdapat penurunan pendapatan pada PT. Mayora



Indah Tbk. tahun 2020 sebesar 24,476,953,743 . penurunan tidak hanya terjadi pada PT Mayora Indah Tbk. saja namun juga terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk.



Sebesar 1,283,331, PT. Campina Ice Crim Industri Tbk. Sebesar 956.634.474 dan PT. Banyan Tirta Tbk. sebesar 321.502.486. Namun perunan tersebut tidak terjadi pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017-2020 selalu mengalami kenaikan pada pendapatannya.

Risiko kebangkrutan akan semakin besar apabila di dalam perusahaan terjadi mismanagement atau pengelolaan sumber daya yang tidak tepat, baik sumber daya manusia ataupun pendanaan (Makhromah: 2017).

Adapun informasi penting yang tersaji dalam laporan keuangan pada umumnya tertuang dalam laporan berikut:

1. Neraca, memuat informasi mengenai aset, kewajiban, serta modal yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu
2. Laporan laba / rugi, memuat informasi tentang pendapatan yang diperoleh perusahaan serta beban yang harus dikeluarkan sehingga diketahui laba atau rugi dari aktivitas perusahaan.
3. Laporan arus kas yang menggambarkan informasi perihal aliran kas yang masuk dan aliran kas yang keluar dari perusahaan selama periode akuntansi.

Analisis potensi kebangkrutan Altman, merupakan salah satu alat analisis yang mendalam dan spesifik untuk mengukur tingkat kesehatan dan peluang kebangkrutan suatu perusahaan. Metode Altman dipilih sebagai alat analisa karena kemampuannya untuk memproyeksikan potensi kebangkrutan perusahaan yang diteliti dengan tingkat akurasi



yang tinggi, yakni mencapai 80%-90%. Secara umum kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu



gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dimana kondisi keuangan itu tercermin dari informasi yang tersaji dalam laporan keuangan secara historis. Terkadang perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam jangka yang masih pendek maupun perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka panjang dapat mengalami kesulitan.

Hal ini disebabkan karena permasalahan keuangan secara kontinu di setiap periodenya atau pada periode tertentu, baik berupa pembayaran kredit yang macet, kerugian yang timbul akibat piutang tidak tertagih, dan sebagainya (Burhanuddin, 2015). Berdasarkan Undang Undang Nomor 4 Tahun 1998, kebangkrutan dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana sebuah entitas dinyatakan oleh keputusan pengadilan bahwa entitas bersangkutan mempunyai dua kreditur atau lebih dan tidak mampu untuk melunasi kewajibannya paling tidak satu hutang yang sudah jatuh tempo dan bisa ditagih. Indikasi potensi kebangkrutan dapat diidentifikasi lebih awal sebelum terlambat menggunakan model prediksi yang dapat memberikan peringatan dini. Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara menganalisis dan menginterpretasikan laporan keuangan.

Dengan analisis rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan. Rasio keuangan banyak dipakai oleh berbagai penelitian karena rasio keuangan terbukti berperan penting dalam evaluasi kinerja keuangan dan dapat digunakan untuk memprediksi kelangsungan usaha baik yang sehat maupun yang tidak sehat. Salah satu rasio keuangan yang digunakan adalah Modal kerja



terhadap total asset dimana di dalam rasio tersebut terdiri dari rasio



lancar dan rasio kas, dimana rasio lancar digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan agar dapat membayar kewajiban jangka pendek dan rasio kas adalah rasio yang mencerminkan posisi kas dan setara kas perusahaan untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Beberapa ilmuwan telah merumuskan model-model prediksi yang dapat membantu para manajer dalam upaya mengantisipasi terjadinya kondisi kebangkrutan, diantaranya adalah model Altman Z-Score.

Model yang telah dikembangkan oleh para peneliti dapat digunakan sebagai suatu sistem peringatan dini guna mengidentifikasi gejala awal dari kebangkrutan yang berupa distress untuk kemudian dapat dilakukan upaya perbaikan kondisi sebelum sampai pada kondisi yang lebih kronis. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **ANALISIS KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE (Studi kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 -2020)** ".

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana memprediksi kebangkrutan pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Altman Z-Score.



1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan menjadi terarah dan tidak keluar dari pokok permasalahan, batasan masalah ini tentang analisis kebangkrutan perusahaan makanan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang adakah perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis dan praktis.

1 Manfaat Kebijakan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatakan bahwa perseroan terbatas sebagai salah satu pilar pembangunan perekonomian Nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kontribusi dalam ilmu pengetahuan tentang prediksi kebangkrutan



menggunakan analisis Altman Z-Score suatu perusahaan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.



3 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi, kontribusi, dan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebangkrutan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini bagi Investor yaitu dapat membantu Investor untuk memberikan gambaran mengenai keadaan suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan atau tidak.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang yang akan dibahas, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan berisi teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti, dan apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan serta penelitian-



penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.



BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang jenis data dan sumber data, definisi operasional variabel, populasi, sampel dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas mengenai tentang gambaran umum perusahaan dan obyek penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang sampel perusahaan yang digunakan untuk penelitian, pengolahan data, dan analisis dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang berguna terkait dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Prasetyo Eko. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Model Altman terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 .Skripsi.
- Alim, A. F. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-score Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Altman, Edward I. 1968. Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *Journal Financial of Finance*, Volume 2, Nomor 3.
- Arini, Sopiya dan Triyonowati. 2013. Analisis Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Farmasi Di Indonesia, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 2, No. 11, Hal: 1-17.
- Bahri, S., & Widyawati, N. (2015). Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan yang di-Delisting di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(8).
- Basu Swastha dan T.Hani Handoko.2015. Manajemen Pemasaran- Analisis Perilaku Konsumen. Yogyakarta BPFE.
- Burhanuddin, Rizky Amalia (2015). Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score Untuk Mengetahui Potensi Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen Periode 2009 - 2013. *Skripsi*.
- Dimiyati, Mohamad. 2018. Pendekatan Hayati : Strategi Pemasaran untuk Menghadapi Persaingan yang Dinamis. ISBN : 978- 602-318-311-1. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Hery, Praktis Menyusun Laporan: Cepat & Mahir Menyajikan , Jakarta: Grasindo, 2015.
- Ismiatuti. 2013. "Analisis Kebangkrutan pada PT Bumi Resources Tbk Periode 2007-2012".
- Irham Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Ismawati, A., & Sugiyono, S. (2019). Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Tekstil Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmu dan Riset*



Manajemen (JIRM), 8(1).



- Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2017.
- Hanafi, M. H., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemenperin. (2017). Tertinggi Kontribusi Industri Makanan dan Minuman Capai 34,17 Persen. Retrieved November 23, 2017, from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan. Revisi penyunt. Depok: Rajawali Pers.
- Kakaue, A. C. I. dan W. P. 2017. Analisis Model Altman (Z-Score) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2014. *Accountability*, 6(1), 18–27.
- Makromah, Lisa Aini. 2017. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Model Springate dan Altman Z-Score (Studi Empiris pada Perusahaan food and beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)". Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Yogyakarta.
- Muflifah, T. (2017). Penggunaan Metode Altman Z-Sscore untuk Memprediksikan Kebangkrutan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. *Prodi Akuntansi UPY*.
- Novietta, L. dan K. M. 2017. Komparasi Model Kebangkrutan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 3(1), 118–143.
- Pasrizal, H. 2014. Analisis Laporan keuangan. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Prabowo, S. C. B. 2019. Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan Altman (Z-score) Model And Zmijewski (X-score) Model. *Journal of Applied Management (JAM)*, 17(2), 254–260.
- Prameswari, A., Yunita, I., & Azhari, M. (2018). Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski Pada Perusahaan Delisting Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Riset*



Akuntansi Kontemporer, 10(1), 8-15.



- Kebangkrutan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Permana, D. Y. (2018). Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score untuk memperdiksi potensi terjadinya a periode 2013-2016 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA).
- Ramadona, A., Tanjung, A. R., & Rusli, R. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*.
- Riyanto, Bambang. (2015). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, M. M. R. (2013). Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), 417-435.
- Silaban, Bernard E. dan Fatima Az Zahra. 2017. "Analisis Pengaruh EBIT, EAT, DER dan Harga Saham terhadap PER Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2011-2014". *Jurnal ESENSI* . Vol. 20 No. 3.
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Setyaningrum, K. D., Atahau, A. D. R., & Sakti, I. M. (2020). Analisis z-score dalam mengukur kinerja keuangan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 3(2), 74-87.
- Sugiyono. 2014 " *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*". Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin. (2017). *Pasar Modal Analisis Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Wulansari, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z Score Pada Industri Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(4), 77-89.
- Wulandari, F., Burhanudin, B., & Widayanti, R. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score)



Pada Perusahaan Farmasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015). *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 15-27.



Widiyanti. 2018. Anali Kasmir2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.sis Penjualan Sepeda Motor Yamaha Pada PT. Sentral Yamaha Pekanbaru. Pekanbaru : STMIK Dharmapala Riau.

Yudha Samudra Harlen. (2018). Analisis Penggunaan Model Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan. Skripsi.

Sumber : www.idx.co.id

Sumber : www.idx.co.id Fack Book 2019

Sumber : Data diolah, 2020

Sumber : Data diolah 2023

<https://media.neliti.com/media/publications/77328-ID-altman-z-score-sebagai-salah-satu-metode.pdf>

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/39735/1/MUTHIA%20RAHMAH-FEB.pdf>

<file:///C:/Users/axioo/Downloads/Documents/Skripsi%20%20Muhammad%20Arif%20Ramadhan.pdf>

